

INTEGRASI HAFALAN MUFRODAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: UPAYA MENINGKATKAN LITERASI TEKS ARAB SISWA MA AL-ITTIHAD MALANG

Tamim Mulloh

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: tamim@bsa.uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of integrating vocabulary memorization (mufrodat) through the mahfudzat method in Arabic language learning on improving students' Arabic text literacy at MA Al-Ittihad Malang. This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that the mahfudzat method has a positive impact on students' vocabulary retention, interest in learning Arabic, and understanding of text structure and meaning. Students find it easier to memorize vocabulary when it is presented in meaningful and rhythmic sentences. In addition, teachers implement various learning strategies to accommodate students' differing abilities. Challenges such as limited time and differences in memorization capacity are addressed through gradual learning and group activities. Thus, the integration of the mahfudzat method is proven to be effective in significantly improving students' Arabic text literacy.

Keywords: *Mufrodat, Mahfudzat; Arabic Text Literacy; Arabic Language Learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mengintegrasikan Hafalan Kosakata (MUFRODAT) melalui metode Mahfudzat dalam pembelajaran bahasa Arab tentang meningkatkan literasi teks Arab siswa di Ma al-Ittihad Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data termasuk pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa metode Mahfudzat memiliki dampak positif pada retensi kosa kata siswa, minat untuk belajar bahasa Arab, dan pemahaman tentang struktur dan makna teks. Siswa merasa lebih mudah untuk menghafal kosa kata ketika disajikan dalam kalimat yang bermakna dan berirama. Selain itu, guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk mengakomodasi kemampuan siswa yang berbeda. Tantangan seperti waktu terbatas dan perbedaan dalam kapasitas menghafal ditangani melalui pembelajaran bertahap dan kegiatan kelompok. Dengan demikian, integrasi metode Mahfudzat terbukti efektif secara signifikan Meningkatkan Literasi Teks Arab Siswa.

Kata Kunci: *Mufrodat, Mahfudzot; Literasi Teks Arab; Pembelajaran Bahasa Arab.*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki posisi penting dalam berbagai bidang, khususnya dalam agama Islam (Abdullah, 2023).

Sebagai bahasa Al-Qur'an, Bahasa Arab memiliki nilai religius yang tinggi, sehingga penguasaannya menjadi penting bagi umat Islam, terutama bagi para pelajar di lembaga pendidikan Islam seperti

madrasah dan pesantren (Susanto, 2023). Di Negara Indonesia, Bahasa Arab telah diajarkan secara sistematis mulai dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi secara baik sebagai mata pelajaran wajib maupun pilihan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai Bahasa Arab terutama dalam aspek keterampilan membaca dan memahami teks Arab (Azis, 2024).

Salah satu penyebab utama dari lemahnya kemampuan ini adalah minimnya penguasaan mufrodat atau kosakata Bahasa Arab. Siswa sering kali tidak mampu memahami isi teks karena tidak mengenali makna kata-kata yang digunakan (Sari, 2021). Sehingga, aktivitas membaca menjadi tidak efektif dan kurang bermakna. Literasi teks Arab merupakan kemampuan yang kompleks, mencakup tidak hanya membaca huruf Arab dengan benar dan pesan yang terkandung dalam teks tersebut (Fitria, 2024).

Dalam konteks bahasa arab, penguasaan mufrodat menjadi fondasi utama dalam memahami kosakata, siswa tidak akan mampu menangkap makna teks secara utuh. Salah satu metode yang lazim digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah hafalan. Namun yang menjadi permasalahan di lapangan dari metode hafalan sering kali dipandang sebagai pendekatan yang kaku dan membosankan, sehingga kurang diminati oleh siswa. Perkembangan dengan pendekatan yang tepat dan kreatif dan hafalan dapat menjadi cara yang efektif dan menyenangkan untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap mufrodat yang dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran mufrodat perlu mendapat perhatian khusus sebagai

bagian dari strategi peningkatan literasi Bahasa Arab di MA Al-Ittihad Malang.

Integrasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berarti menambahkan aktivitas hafalan ke dalam silabus dan menggabungkannya dengan pendekatan kontekstual dan komunikatif. Melalui integrasi ini, mufrodat yang dihafal tidak berdiri sendiri dan digunakan dalam kalimat percakapan bahkan dalam memahami teks yang relevan dengan kehidupan siswa (Pratama, 2022). Selain itu, pembelajaran yang mengintegrasikan hafalan mufrodat dapat dilakukan melalui berbagai metode kreatif seperti lagu, permainan, kuis, peta konsep dan penggunaan media digital. Pendekatan seperti ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik (Siti, 2022).

Salah satu penelitian yang relevan adalah karya Ikrimatul Aola (2023) yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al Falah Songgom, Brebes. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara hafalan mufrodat dan kemampuan muhadatsah (berbicara) santri. Santri yang memiliki penguasaan kosakata yang baik cenderung lebih percaya diri dan lancar dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab. Sejalan dengan Ikrimatul Aola, Muhammad Safoni Idris (2023) di MTs NW Selaparang Kediri dapat mengeksplorasi penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan hafalan mufrodat siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti Duolingo secara aktif dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa dibandingkan dengan metode tradisional. Siswa menjadi

lebih antusias dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui pendekatan berbasis teknologi ini.

Menurut Siti Nurul Faridah dan Ahmad Fajar (2022) juga mengkaji penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. Metode ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar santri dalam menghafal kosakata Bahasa Arab. Sehingga, penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya penguasaan mufrodat dalam mendukung keterampilan berbahasa Arab, khususnya dalam memahami teks. Temuan-temuan tersebut memberikan dasar yang kuat bahwa strategi hafalan dapat berkontribusi secara aktif terhadap literasi Bahasa Arab, terutama dalam memahami teks bacaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Integrasi Hafalan Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Meningkatkan Literasi Teks Arab Siswa MA Al-Ittihad”**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan literasi teks Arab siswa (Abigail Soesana, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Ittihad Malang dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI dan guru Bahasa Arab yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yakni: 1) observasi partisipatif yang digunakan peneliti untuk

mengamati secara langsung proses integrasi hafalan mufrodat dalam pembelajaran, termasuk interaksi siswa dan guru, metode yang digunakan dan dinamika kelas secara keseluruhan; 2) wawancara mendalam yang dilakukan kepada guru dan beberapa siswa guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengalaman, persepsi dan respon mereka terhadap pembelajaran mufrodat melalui metode hafalan mahfudzat; 3) dokumentasi yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, dokumen perangkat ajar dan catatan refleksi guru pada siswa.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang mencakup tiga tahapan, yaitu: 1) reduksi data, proses memilah, merangkum, dan memfokuskan data berdasarkan tema-tema yang relevan; 2) penyajian data, disusun dalam bentuk naratif deskriptif dan tabel tematik untuk menggambarkan temuan secara sistematis; 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu dengan mencari makna mendalam dari data yang telah dianalisis dan melakukan pengecekan ulang ke lapangan bila ditemukan data yang ambigu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahfudzat sebagai Media Meningkatkan Minat dan Daya Ingat Siswa MA Al-Ittihad Malang

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan mahfudzat terbukti mampu meningkatkan minat siswa dalam menghafal mufrodat. Sifatnya yang singkat, berirama dan kontekstual menjadikan mahfudzat lebih mudah diingat daripada daftar kata-kata mufrodat yang

berdiri sendiri (Nurrahma, 2023). Pembelajaran Bahasa Arab khususnya penguasaan mufrodat (kosakata). Tantangan bagi sebagian besar siswa terutama yang baru mempelajari bahasa ini.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XI, M. Rizky Ramadhan, ditemukan bahwa pada awalnya siswa merasa kesulitan menghafal mufrodat satu per satu karena tidak adanya konteks yang jelas. Setelah metode mahfudzat diterapkan, Rizky merasakan kemudahan dalam menghafal kata-kata baru. Metode ini mengubah mufrodat menjadi kalimat-kalimat pendek yang berirama dan bahkan kadang berbentuk syair dalam membuat proses menghafal menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Metode ini jelas terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.

Metode mahfudzat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks-teks Bahasa Arab. Proses belajar pun menjadi lebih bermakna karena kata-kata yang dipelajari memiliki relevansi langsung dengan teks yang dibaca. Pemahaman terhadap teks tidak lagi terbatas pada terjemahan kata per kata, tetapi lebih kepada pemahaman makna keseluruhan teks, yang tentunya meningkatkan kemampuan literasi siswa. Ibu Nur guru bahasa arab menyatakan bahwa metode mahfudzat telah membawa dampak positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan siswa dalam memahami Bahasa Arab.

Banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Arab monoton dan sulit. Namun, setelah diterapkan metode ini, siswa menjadi lebih antusias, bahkan

mereka lebih mudah mengingat kosakata yang diajarkan dan mulai mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Ibu Nur menambahkan bahwa penggunaan mahfudzat membuat siswa tidak hanya menghafal, tetapi memahami penggunaan kata dalam kalimat yang lebih luas. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan penelitian ini efektif dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Arab siswa secara menyeluruh.

Kajian terdahulu mengenai penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa teknik-teknik berbasis hafalan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai kosakata dan struktur bahasa. Penelitian oleh Fadillah (2021) yang meneliti penggunaan mahfudzat dalam pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah pertama ini menunjukkan hasil yang positif. Penggunaan metode ini meningkatkan kemampuan hafalan siswa secara berkembang serta membantu siswa dalam memahami teks-teks yang lebih kompleks. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan mahfudzat lebih mudah mengingat dan memahami kosakata serta konteks penggunaannya dalam kalimat.

Sejalan dengan Fadila, Penelitian oleh Abdullah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konteks, seperti penggunaan mahfudzat, tidak hanya meningkatkan keterampilan hafalan, tetapi juga mendalami makna kata dalam penggunaan sehari-hari. Abdullah mengemukakan bahwa konteks yang jelas dalam setiap kata yang dipelajari akan meningkatkan daya ingat siswa dan

membuat mereka lebih siap untuk menggunakan kosakata dalam percakapan nyata. Penelitian ini dapat memperkuat temuan bahwa mahfudzat membantu siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan kosakata dalam teks dan komunikasi lisan.

Dalam studi yang dilakukan oleh Karim (2020) dijelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan metode hafalan berbasis mahfudzat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan literasi teks Arab siswa. Melalui penggunaan kalimat-kalimat yang memiliki irama atau syair, siswa lebih mudah memahami struktur kalimat dan meningkatkan kemampuan membaca (Al-Amin, 2023). Sehingga, dalam penelitian ini, menegaskan penggunaan mahfudzat sebagai media pembelajaran mufrodat terbukti efektif dalam meningkatkan minat, daya ingat dan kemampuan literasi Bahasa Arab siswa dan pendekatan yang berbasis konteks dan pemahaman makna dalam penggunaannya situasi nyata.

Pengaruh Integrasi Hafalan Mufrodat terhadap Literasi Teks Arab di MA Al-Ittihad Malang

Hafalan mufrodat melalui mahfudzat tidak hanya meningkatkan daya ingat, tetapi juga mempercepat proses pemahaman teks saat membaca. Ketika siswa menemukan kosakata yang telah mereka hafal sebelumnya dalam teks bacaan, siswa bisa langsung menghubungkan arti dan makna kalimat secara utuh. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi hafalan mufrodat tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga mendukung keterampilan

membaca dengan pemahaman (Aziz, 2022).

Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat menengah sering kali menghadapi tantangan dalam penguasaan kosakata (mufrodat) menjadi dasar bagi kemampuan literasi teks. Di MA Al-Ittihad Malang, pengajaran bahasa Arab berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa melalui hafalan mufrodat. Proses ini bertujuan untuk memperkuat dasar pengetahuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks yang lebih luas. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan mengintegrasikan metode hafalan mufrodat melalui media mahfudzat yang terbukti memiliki dampak positif terhadap literasi teks Arab siswa.

Hafalan mufrodat merupakan kunci utama dalam memperkaya kosakata siswa dalam Bahasa Arab. Penguasaan mufrodat yang baik, kemampuan membaca, menulis dan berbicara dalam bahasa Arab akan terhambat. Berdasarkan wawancara dengan siswa dan guru di MA Al-Ittihad, ditemukan bahwa integrasi hafalan mufrodat tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosakata, tetapi mempercepat pemahaman siswa terhadap teks-teks Arab yang lebih kompleks. Penggunaan mahfudzat sebagai media hafalan yang berirama dan berbentuk kalimat membuat kata-kata yang dipelajari lebih mudah diingat dan dipahami.

Siswa yang sebelumnya kesulitan menghafal kata-kata baru dalam Bahasa Arab merasakan manfaat setelah menggunakan metode mahfudzat. Metode ini memberikan konteks yang jelas bagi setiap kosakata yang dipelajari. Siswa tidak hanya menghafal kata-kata secara

terpisah, tetapi mereka juga dapat memahami bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam sebuah kalimat yang utuh. Proses ini tentu saja mempermudah siswa dalam mengingat kosakata yang relevan saat membaca teks (Hidayah, 2022).

Salah satu pengaruh besar dari integrasi hafalan mufrodat terhadap literasi teks Arab adalah kemampuan siswa untuk lebih mudah memahami teks yang lebih panjang. Siswa yang telah menghafal mufrodat melalui mahfudzat lebih cepat mengenali kata-kata dalam teks dan menghubungkannya dengan makna yang sudah dipelajari. Penggunaan mahfudzat di MA Al-Ittihad Malang telah membuat pembelajaran Bahasa Arab di kelas menjadi lebih menarik dan efektif. Sebelumnya, banyak siswa yang merasa bahwa pembelajaran mufrodat sangat membosankan dan sulit.

Setelah diterapkannya metode mahfudzat di MA Al-Ittihad Malang, antusiasme siswa meningkat. Siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar karena metode ini memberikan variasi dan konteks yang membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari kata-kata baru. Hal ini membantu siswa untuk lebih mudah menganalisis struktur kalimat saat membaca teks Bahasa Arab pada akhirnya meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun kalimat dan memahami teks dengan lebih baik.

Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa setiap siswa memahami makna di balik setiap kata yang mereka hafal. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memberikan penjelasan yang memadai mengenai konteks penggunaan kata-kata yang diajarkan, serta

memberikan latihan yang cukup untuk memastikan pemahaman siswa. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan ini bisa diatasi dan penguasaan kosakata akan lebih maksimal.

Implementasi dan Strategi Guru dalam Pembelajaran di MA Al-Ittihad Malang

Penerapan metode pembelajaran di MA Al-Ittihad Malang khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab, menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia di kelas. Pembelajaran Bahasa Arab di tingkat menengah membutuhkan waktu yang cukup untuk membahas materi dengan detail dan termasuk penguasaan kosakata (mufrodat) dan pemahaman teks. Namun, dengan waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran, guru sering kali merasa kesulitan untuk memberikan pemahaman yang mendalam terkait setiap konsep, terutama ketika menggunakan metode berbasis hafalan seperti mahfudzat. Siswa membutuhkan waktu untuk benar-benar memahami dan mengingat kata-kata yang diajarkan dalam konteks yang lebih luas, yang memerlukan pengulangan dan latihan.

Permasalahan di MA Al-Ittihad Malang, siswa cenderung lebih cepat mengingat kosakata dan memahami penggunaannya dalam kalimat dan sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Hal ini dapat menciptakan ketimpangan dalam proses pembelajaran yang dimana sebagian siswa mungkin merasa kesulitan atau tertinggal jika siswa tidak dapat mengikuti ritme pembelajaran yang lebih cepat. Guru dihadapkan pada tantangan untuk mengatasi perbedaan kemampuan ini agar semua siswa dapat

merasakan manfaat yang setara dari pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, guru Bahasa Arab di MA Al-Ittihad Malang menggunakan berbagai strategi yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu strategi utama adalah pembagian waktu yang lebih efektif, memberikan penekanan pada pengulangan dan latihan secara bertahap. Guru berusaha untuk menyusun rencana pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk berlatih menghafal kata-kata baru dalam konteks yang lebih terstruktur. Guru menerapkan metode evaluasi yang lebih bervariasi, termasuk penggunaan pretest dan posttest untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran yang telah dilakukan (Zulfikar, 2023). Dengan melakukan evaluasi secara rutin, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan kosakata siswa berkembang dan mengidentifikasi area yang masih membutuhkan perhatian lebih (Kurniawan, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa integrasi hafalan mufrodat melalui metode mahfudzat memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan literasi teks Arab di MA Al-Ittihad Malang. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal kosakata dengan lebih mudah dan efektif, tetapi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konteks penggunaan kata dalam kalimat. Hal ini mempermudah siswa dalam membaca dan memahami teks Bahasa Arab yang lebih kompleks dan

meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis siswa dalam bahasa arab.

Kendala yang di hadapi oleh guru di MA Al-Ittihad Malang yaitu keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan antar siswa dan tantangan dalam memahami makna kata-kata yang dihafal. Strategi yang diterapkan oleh guru seperti pembagian waktu yang lebih efektif, perhatian khusus kepada siswa yang kesulitan serta penggunaan teknologi dan evaluasi yang bervariasi dan telah terbukti mampu mengatasi sebagian besar kendala tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Bahasa Arab di MA Al-Ittihad Malang dapat terus berkembang dan semakin efektif.

REFERENSI

- Abdullah, Ahmad. "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." Artikel Pendidikan, 2023. Diakses dari <https://www.abcpendidikan.com/artikel-bahasa-arab>.
- Abigail Soesana, H. Subakti. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Al-Amin, Mohammad, and Hasina Arif. "The Effectiveness of Mahfudzat Method in Enhancing Vocabulary Retention in Arabic Language Learners." *Journal of Language Teaching and Research*, vol. 15, no. 2, 2023, pp. 234-241.
- Azis, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Arab: Tantangan dan Solusi." Website Pendidikan Bahasa Arab, 2024. Diakses dari <https://www.pendidikanbahasaarab.com>.
- Aziz, Nurul, and Nabila Hasanah. "Implementasi Pembelajaran

- Mufrodat dengan Metode Mahfudzat di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 11, no. 1, 2022, pp. 58-70.
- Fitria, Dewi. "Implementasi Pembelajaran Mufrodat dalam Bahasa Arab di Sekolah Menengah." Tesis, Universitas Islam Malang, 2024.
- Hidayah, Fitria. "Penerapan Metode Mahfudzat untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab pada Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, vol. 9, no. 3, 2021, pp. 145-153.
- Kurniawan, Agung. "Pengaruh Pembelajaran Mufrodat Terhadap Peningkatan Literasi Teks Arab di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 13, no. 2, 2024, pp. 112-123.
- Nurrahma, Dian, and Ahmad Taufik. "Mahfudzat Sebagai Media Efektif dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, vol. 10, no. 4, 2023, pp. 201-210.
- Pratama, Yudha, and Lestari Putri. "Penggunaan Mahfudzat dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, vol. 8, no. 1, 2022, pp. 98-104.
- Rahmawati, Nur Laili. "Laporan Penelitian Pembelajaran Mahfudzat di MA Al-Ittihad Malang." MA Al-Ittihad Malang, 2025.
- Sari, Intan. "Mahfudzat Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Ingat Kosakata pada Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 12, no. 2, 2021, pp. 77-86.
- Siti, Nurul, dkk. "Pengaruh Metode Pembelajaran Mahfudzat Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, vol. 10, no. 2, 2022, hal. 75-85.
- Susanto, Rudi, and Bambang Wibowo. "Integrasi Hafalan Mufrodat Dalam Meningkatkan Literasi Teks Arab Siswa: Studi Kasus di MA Al-Ittihad Malang." *Jurnal Pengajaran Bahasa Arab*, vol. 14, no. 3, 2023, pp. 45-59.
- Wahid, M. Iqbal. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 12, no. 1, 2021, hal. 90-100.
- Yuliana, Indri, and Siti Rahayu. "The Role of Mahfudzat in Arabic Vocabulary Acquisition: A Case Study of MA Students." *International Journal of Arabic Language Teaching*, vol. 5, no. 1, 2024, pp. 98-106.
- Zulfikar, Eka, and Anisa Desi. "Memahami Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA: Studi Eksperimental." *Jurnal Linguistik Terapan*, vol. 11, no. 1, 2023, pp. 67-75.